

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Wilayah Kajian**

Kondisi wilayah kajian di Kabupaten Bekasi meliputi Kondisi Geografis, Kondisi Demografi, dan Kondisi Wilayah Penelitian.

##### **2.1.1 Kondisi Geografis**

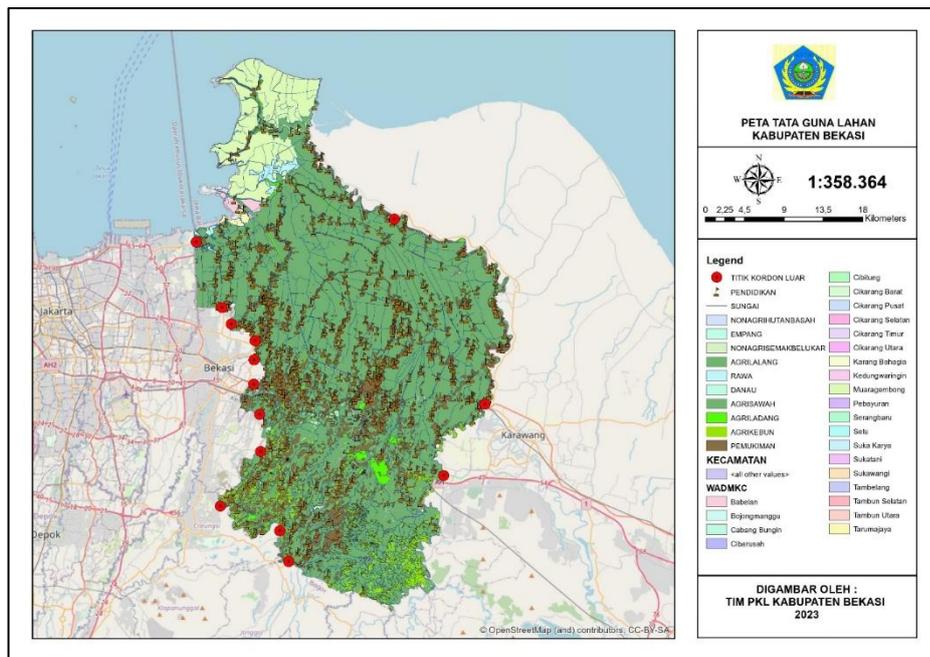
Kabupaten Bekasi merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang secara geografis terletak pada titik koordinat 6° 10' 53" - 6°30' 6" Lintang Selatan dan 106° 48' 28" -107° 27' 29" Bujur Timur. Topografinya terbagi atas dua bagian, yaitu dataran rendah yang meliputi sebagian wilayah bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Ketinggian lokasi antara 6-115 meter dan kemiringan 0-250. Kecamatan terluas adalah kecamatan Muaragembong dengan luas mencapai 140,09 km<sup>2</sup> atau 11,00 % dari luas kabupaten. Sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Kedungwaringin dengan luas hanya 31,53 km<sup>2</sup>.

Secara administrasi, Kabupaten Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Karawang
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor
- d. Sebelah Barat : Kota Bekasi dan Kota Jakarta Utara

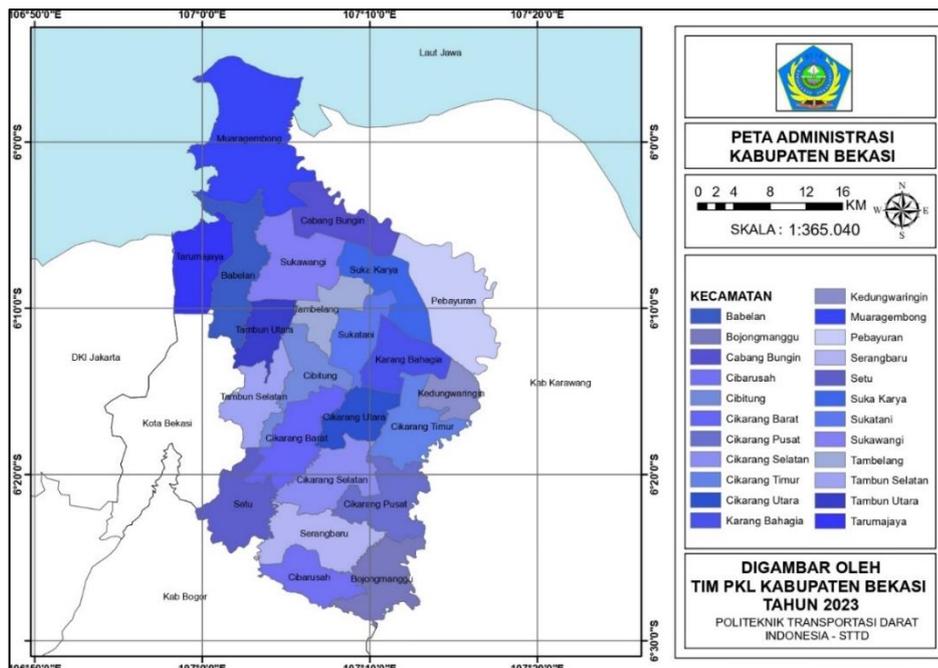
Kabupaten Bekasi memiliki luas wilayah sebesar 1.273,88 km<sup>2</sup> yang terbagi atas 23 kecamatan, 8 kelurahan dan 180 desa. Kecamatan Cikarang Pusat menjadi ibukota atau pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi. Kecamatan Muaragembong menjadi kecamatan yang letaknya paling jauh dari ibukota kabupaten dengan jarak sekitar 65 km. Kecamatan dengan jumlah desa dan/atau kelurahan paling sedikit yakni Kecamatan Bojongmangu dan Muaragembong dengan 6 desa,

sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa dan/atau kelurahan terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran dengan 1 kelurahan dan 12 desa.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi

**Gambar 2.1** Peta Tata Guna Lahan



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi

**Gambar 2.2** Peta Administrasi Kabupaten Bekasi

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Wilayah II Pengelolaan Sampah Kabupaten Bekasi meliputi 4 kecamatan sebagai berikut:

- a. Kecamatan Tambun Selatan
- b. Kecamatan Tambun Utara
- c. Kecamatan Tambelang
- d. Kecamatan Sukawangi

**Tabel 2.1** Ibukota Kecamatan, Luas, dan jumlah kelurahan

<b>Kecamatan</b>	<b>Ibukota Kecamatan</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Persentase terhadap luas kabupaten</b>	<b>Jumlah kelurahan</b>
Tambun Selatan	Tambun	43,10	3,38	10
Tambun Utara	Sriamur	34,42	2,70	8
Tambelang	Sukarapih	37,91	2,98	7
Sukawangi	Sukawangi	67,19	5,27	7

*Sumber: BPS Kabupaten Bekasi*

### 2.1.2 Kondisi Demografis

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, jumlah penduduk Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 mencapai 3.214.791 dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun 2021-2022 sebesar 1,8 % (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi). Kecamatan Tambun Selatan menjadi kecamatan yang memiliki populasi terbanyak diantara kecamatan lain dengan populasi sebanyak 431.547 jiwa atau 13,42 % dari total penduduk Kabupaten Bekasi, sedangkan Kecamatan Bojongmangu dengan populasi sekitar 28.247 atau 0,88 % dari total penduduk Kabupaten Bekasi, menjadikannya kecamatan dengan populasi paling sedikit diantara kecamatan lain di Kabupaten Bekasi. Dengan kondisi demografis yang menunjukkan jumlah sebanyak itu, maka Kabupaten Bekasi menjadi penghasil sampah terbanyak di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023.

**Tabel 2.2** Tabel Jumlah Kepadatan Penduduk

<b>Kecamatan</b>	<b>Penduduk (Ribuan)</b>	<b>Laju Pertumbuhan (%)</b>
Setu	188.163	4,27
Serang Baru	159.700	3,52
Cikarang Pusat	69.238	1,57
Cikarang Selatan	164.521	1,09
Cibarusah	98.789	2,25
Bojongmangu	28.247	0,93
Cikarang Timur	109.117	1,40
Kedungwaringin	72.098	2,07
Cikarang Utara	233.150	1,09
Karangbahagia	130.103	2,92
Cibitung	251.562	2,01
Cikarang Barat	206.105	0,36
Tambun Selatan	431.547	0,23
Tambun Utara	206.916	3,34
Babelan	282.156	2,39
Tarumajaya	137.129	1,80
Tambelang	41.799	1,31
Sukawangi	50.757	1,28
Sukatani	98.280	2,70
Sukakarya	53.816	1,89
Pebayuran	103.682	0,85
Cabangbungin	56.805	1,35
Muaragembong	41.111	1,14
<b>Kabupaten Bekasi</b>	<b>3.214.791</b>	<b>1,80</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bekasi

Untuk lebih memfokuskan pada wilayah kajian, UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah II meliputi 4 kecamatan yang mencakupi:

**Tabel 2.3** Tabel Kepadatan Penduduk UPTD Wilayah II

<b>Kecamatan</b>	<b>Penduduk (Ribuan)</b>	<b>Persentase penduduk</b>	<b>Kepadatan penduduk per km<sup>2</sup></b>
Tambun Selatan	431.547	13,42	10.012,69
Tambun Utara	206.916	6,44	6.011,50
Tabelang	41.799	1,30	1.102,59
Sukawangi	50.757	1,58	755,42

*Sumber: BPS Kabupaten Bekasi*

### **2.1.3 Kondisi Wilayah Penelitian**

Unit Pelaksana Teknis Daerah UPTD Pengolahan Persampahan Wilayah II Kabupaten Bekasi adalah perangkat unit pelaksana operasional Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi yang mempunyai wilayah kerja pada 4 kecamatan yang meliputi Kecamatan Tambun Selatan, Kecamatan Tambun Utara, Kecamatan Tabelang, dan Kecamatan Sukawangi, dalam bidang pelayanan jasa pengangkutan sampah. UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah II ini berlokasi di Jl. Sinar Waluyo Blok B No.6 Rt01/03 Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi yang membawahi UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah II ini merupakan lembaga hasil peleburan dari Dinas Kebersihan. UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah II adalah sub unit dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi yang memiliki tugas pokok salah satunya di bidang pelayanan jasa angkutan sampah. UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah II ini dipimpin oleh seorang Kepala UPTD.

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Kabupaten Bekasi berada di daerah Desa Burangkeng, Kecamatan Setu. TPA Burangkeng ini telah beroperasi mulai dari tahun 1997 hingga sekarang. Dalam perjalanannya, TPA Burangkeng kurang mendapat perhatian sehingga sangat minim mengalami perubahan dan perkembangan.

Pada awal tahun 2020, TPA Burangkeng mengalami *overload* atau timbulan sampah yang telah melebihi kapasitas daya tampung sehingga TPA Burangkeng sedang mengalami perluasan yang direncanakan pada tahun 2024 ini seluas 5 hektar supaya mencegah sampah longsor dan mencemari aliran sungai yang ada di sekitarnya. Perluasan lahan ini telah sesuai dan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2011 – 2031.

Selain masalah TPA Burangkeng yang sudah *overload*, jauhnya jarak antara TPS menuju TPA juga menjadi hambatan yang ditimbulkan dalam proses pengangkutan sampah. Hal tersebut menyebabkan timbulan sampah yang berada di TPS tidak semuanya terangkut ke TPA Burangkeng. Maka dari itu, TPS dan TPA harus mendapatkan upaya untuk mengurangi sampah seperti pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan penggunaan kembali sampah. masyarakat, pemerintah daerah, bisnis, dan pemerintah federal semua memiliki bagian dalam situasi ini (Jayani, 2022).

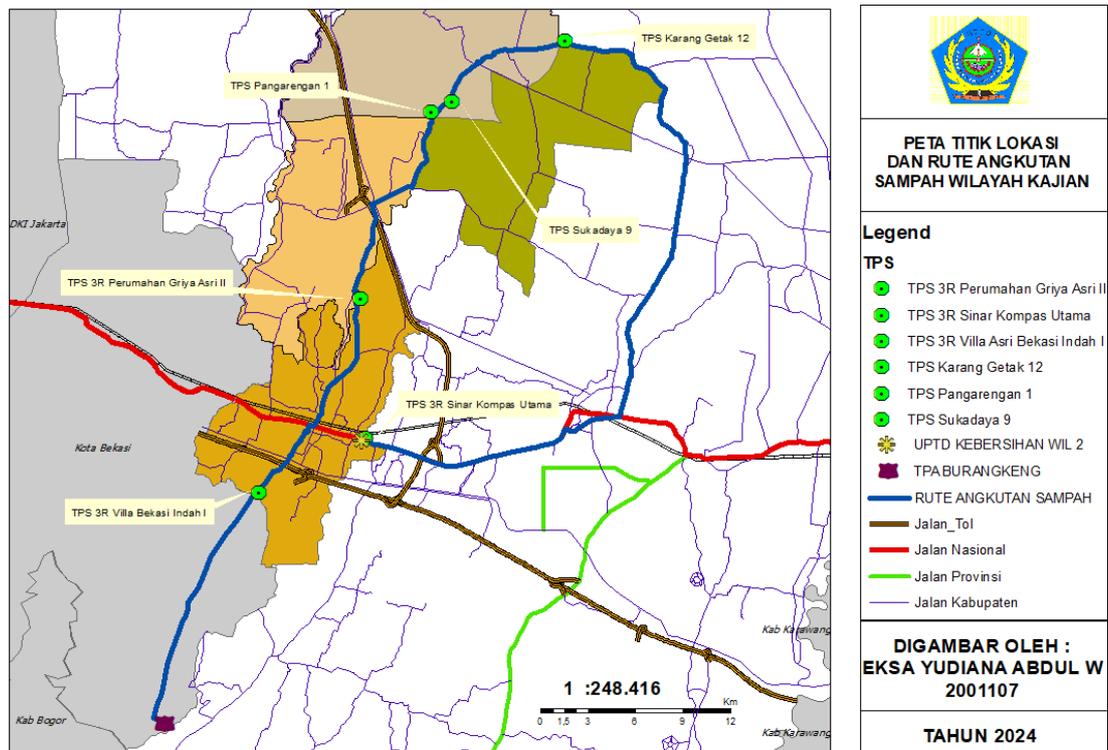


**Gambar 2.3** Kantor TPA Burangkeng

Tempat Pembuangan Sementara yang berada di bawah naungan UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah II meliputi TPS Karang Getak, TPS Sukadaya, TPS, Pangarengan, TPS Griya Asri II, TPS Villa Asri I, dan TPS Sinar Kompas Utama. Truk pengangkut sampah berangkat dari kantor UPTD menuju masing-masing TPS yang dimulai dari TPS terdekat hingga yang terjauh lalu sampah diangkut menuju ke Tempat Pembuangan Akhir. Setelah dari Tempat Pembuangan Akhir, maka truk pengangkut sampah kembali ke tempat semula yaitu kantor UPTD.

TPS Karang Getak merupakan TPS yang jaraknya paling jauh dari kantor UPTD dengan total jarak 23,6 km. Sedangkan TPS Sinar Kompas merupakan TPS yang jaraknya paling dekat dengan kantor UPTD yaitu 1,1 km.

Berikut adalah peta titik-titik TPS yang beroperasi di bawa naungan UPTD Pengelolaan Sampah Wilayah II Kabupaten Bekasi.



**Gambar 2.4** Peta Titik Lokasi TPS

### 2.1.4 Data Timbulan Sampah Eksisting

Berikut adalah data timbulan sampah periode tahun 2023

**Tabel 2.4** Data Timbulan Sampah Kabupaten Bekasi Periode 2023

Kategori	Periode 2023	Satuan
Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi	3.157.962	Jiwa
Jumlah Penduduk Kab. Bekasi Terlayani	2.740.294	Jiwa
	2.210.573,4	Kg/hari
Potensi Timbulan Sampah Kab. Bekasi	2.210,57	Ton/hari
	689.698,9	Ton/tahun
Jumlah Unit Armada TA 2023	181	Unit
Hari Kerja (312 hari)	312	Hari
Kapasitas 1 truk (1 trip / hari)	6	m <sup>3</sup>
Total Kapasitas Truk	338.832	m <sup>3</sup> /tahun
	111.814.560	Kg/tahun
	111.815	Ton/tahun
Jumlah Alat Berat di TPA	19	Unit
Jumlah TPS3R	24	Unit
Jumlah Bank Sampah	281	Unit
Jumlah Sampah Terkelola	11,864	Ton/tahun
Jumlah Sampah Masuk ke TPA Burangkeng	203,112	Ton/tahun
Jumlah Sampah Belum Tertangani	474,723	Ton/tahun
Pelayanan Kab. Bekasi Berdasarkan Jumlah Penduduk	16	%

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa kendaraan angkutan sampah yang dioperasikan di UPTD Wilayah II Pengelolaan Sampah berupa kendaraan truk yang berkapasitas 6 meter kubik. Dengan jumlah total kendaraan truk angkutan sampah sebesar 181 pada tahun anggaran 2023, kendaraan angkutan sampah tersebut dapat mengangkut sampah dengan total 111.815 kg/tahun. Berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bekasi belum semuanya dapat terlayani pengelolaan sampahnya, hanya baru terlayani sebesar 16% pada periode tahun 2023 lalu. Kabupaten Bekasi juga memiliki potensi timbulan sampah harian sebesar 2.210,57 kg/hari.

**Tabel 2.5** Rekap Timbulan Sampah di TPA Burangkeng Periode 2023

Bulan	DLH	Pasar	Swasta
	Kg		
Januari	3,345,420	1,845,100	846,469
Februari	4,497,210	1,308,490	840,880
Maret	13,829,220	1,296,870	781,860
April	13,171,940	2,306,350	663,590
Mei	16,535,700	3,409,050	921,190
Juni	14,339,070	4,010,760	824,470
Juli	14,086,880	3,311,350	821,630
Agustus	14,786,610	3,090,810	791,750
September	14,458,237	2,970,970	898,510
Oktober	14,563,073	2,178,830	819,675
November	14,794,928	2,116,610	1,008,450
Desember	14,507,295	2,531,381	838,043
Jumlah	152,915,583	30,376,571	10,056,517

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi

Berdasarkan tabel di atas, pada periode tahun 2023 jumlah timbulan sampah terbanyak berasal dari TPS yang berada di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup, diikuti dengan sumber timbulan sampah dari Pasar sebesar 30.376.571 kg/tahun, sedangkan pada sektor swasta berjumlah 10.056.517 kg/tahun.

Volume sampah terbanyak yang dihasilkan di DLH pada bulan November 2023 sebesar 14.794.928 kg. Sedangkan pada Pasar yang merupakan penghasil volume sampah terbanyak yaitu pada bulan Juni 2023 sebesar 4.010.760 kg dan pada Swasta terjadi di bulan November yaitu sebesar 1.008.450 kg.

Volume sampah paling sedikit dihasilkan pada bulan Januari 2023 yang dikelola oleh pihak DLH sebesar 3.345.420 kg. Sedangkan di Pasar dihasilkan paling sedikit 1.296.870 kg pada bulan Maret dan di pihak Swasta dihasilkan paling sedikit pada bulan April sebesar 663.590 kg.

### 2.1.5 Data Komposisi Bank Sampah Eksisting

Data komposisi sampah diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.

**Tabel 2.6** Komposisi sampah periode agustus 2023

Bank Sampah	Kecamatan	Logam	Plastik	Kertas	Beling	Minyak	Total
BS. GEMILANG RW 023	Tambun Selatan	0	0	0	0	18	18
BSU : Villa 1 Asri RW 12	Tambun Selatan	12	160	113	65	0	350
SMAN 5 TAMSEL	Tambun Selatan	50	100	75	25	0	250
PKBM Bundaku	Tambun Selatan	10	20	50	5	0	85
Komunitas LH	Tambun Selatan	63	126	95	32	0	316
SMAN 1 TAMSEL	Tambun Selatan	12	140	180	60	0	392
Melati 005	Tambun Selatan	10	40	50	10	0	110
Berkah Usaha Bersama	Tambun Selatan	55	110	83	28	0	276
KPL-02	Tambun Selatan	45	90	68	23	0	226
Ceria	Tambun Utara	12	24	18	6	0	60
Rukoen	Tambun Utara	10	25	25	5	0	65
Resik Asyik - RW 16	Tambun Utara	13	166	125	42	0	346
Cendana	Tambun Utara	35	70	53	18	0	176
KPL Alamanda Regency	Tambun Utara	50	100	75	25	0	250
Perintis Mandiri	Tambun Utara	61	122	92	31	0	306
Peduli Akan Sampah	Tambun Utara	34	69	52	17	0	172
Mutiara Resik	Tambun Utara	13	146	110	37	0	306
Unit Cinta Lingkungan	Tambun Utara	30	60	45	15	0	150
Asri Indah	Tambun Utara	16	32	24	8	0	80
Srikandi MGR	Tambun Utara	35	10	40	20	0	105
Berlian RT 03 RW 015	Tambun Utara	10	50	60	2	0	122
Amanah	Tambun Utara	50	50	15	40	0	155
Bernasehat	Tambun Utara	16	138	104	35	0	293
Prima Hijau	Tambun Utara	40	80	60	20	0	200
Firdaus	Tambun Utara	35	70	53	18	0	176
Rosella	Tambun Utara	12	144	108	36	0	300
<b>TOTAL (kg)</b>		<b>729</b>	<b>2.142</b>	<b>1.773</b>	<b>623</b>	<b>18</b>	<b>5.285</b>

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi

Berdasarkan data komposisi bank sampah di atas, dapat dilihat bahwa total komposisi sampah dalam satu bulan mencapai 5.285 kg/bulan. Dalam macam-macam karakteristiknya, bank sampah membagi ke dalam 5 macam karakteristik sampah yaitu logam, plastik, kertas, beling, dan minyak. Komposisi sampah plastik menjadi penyumbang sampah terbanyak dengan bobot sebesar 2.142 kg/bulan.

### 2.1.6 Data Kendaraan Truk Sampah Eksisting

Kendaraan truk operasional di UPTD Wilayah II terdiri dari dua jenis yaitu *dump* truk dan *arm roll* truk.

**Tabel 2.7** Dump Truk dan Armroll Truk Operasional di UPTD Wilayah II

Nama Sopir	No. Polisi	Merk Kendaraan	Jenis Kendaraan	Tahun Pembuatan	Ket
Honda.W	B 9046 FOQ	Hino	Dump Truck	2015	Baik
Heri. H	B 9032 FOQ	Hino	Dump Truck	2014	Kurang Baik
Neman	B 9047 FOQ	Hino	Dump Truck	2015	Baik
Jaka	B 9022 FOQ	Hino	Dump Truck	2013	Kurang Baik
Solihin	B 9487 YQ	Toyota Dyna	Dump Truck	2004	Kurang Baik
Asip	B 9375 YQ	Toyota Dyna	Dump Truck	2001	Kurang Baik
Karsiman	B 9392 YQ	Toyota Dyna	Dump Truck	2002	Kurang Baik
Akbar	B 9013 EY	Toyota Dyna	Dump Truck	2005	Kurang Baik
Daris	B 9033 FOQ	Hino	Dump Truck	2014	Baik
Muhamad Amir	B 9262 FOQ	Toyota Dyna	Arm Roll	2021	Kurang Baik
Cecep. S	B 9078 FOQ	Hino	Arm Roll	2016	Baik
Daris	B 9079 FOQ	Hino	Arm Roll	2016	Baik
Selamet. K	B 9142 FOQ	Isuzu	Arm Roll	2019	Baik
Sigit	B 9148 FOQ	Isuzu	Dump Truck	2019	Baik
Anwar	B 9168 FOQ	Isuzu	Dump Truck	2020	Baik
Iwan Hermawan	B 9165 FOQ	Hino	Dump Truck	2020	Baik
Taufik .H	B 9153 FOQ	Hino	Dump Truck	2020	Baik
Carsam	B 9155 FOQ	Hino	Dump Truck	2020	Baik
Karto	B 9187 FOQ	Hino	Dump Truck	2021	Baik
Tisna	B 9203 FOQ	Hino	Dump Truck	2021	Baik
Neman	B 9232 FOQ	Hino	Dump Truck	2021	Baik
Rohmat Subandi	B 9278 FOQ	Hino	Dump Truck	2023	Baik
Didi	B 9245 FOQ	Hino	Dump Truck	2023	Baik
Ali Santoso	B 9280 FOQ	Hino	Dump Truck	2023	Baik
Sontani	B 9131 FOQ	Isuzu	Dump Truck	2019	Baik
Sidik	B 9136 FOQ	Isuzu	Dump Truck	2019	Baik
Joko. W	B 9028 FOQ	Hino	Dump Truck	2014	Kurang Baik
Sudarman	B 9221 FOQ	Toyota Dyna	Dump Truck	2021	Kurang Baik
Ali Santoso	B 9058 FOQ	Hino	Arm Roll	2016	Kurang Baik
Andi Kusuma	B 9059 FOQ	Hino	Arm Roll	2016	Kurang Baik
Rosman	B 9095 FOQ	Isuzu	Arm Roll	2018	Baik
Sopan Sopian	B 9096 FOQ	Isuzu	Arm Roll	2018	Baik
Piyan	B 9160 FOQ	Isuzu	Arm Roll	2020	Baik
Rusdi	B 9159 FOQ	Hino	Arm Roll	2020	Baik
Atep Kurniawan	B 9149 FOQ	Hino	Arm Roll	2020	Baik
Selamet Widodo	B 9253 FOQ	Hino	Arm Roll	2023	Baik

Sumber: UPTD Wilayah II Pengelolaan Sampah Kab. Bekasi

Dengan total 36 kendaraan yang terdiri dari 24 *dump* truk dan 12 *armroll* truk di UPTD Wilayah II Pengelolaan Sampah Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan lampiran 2 dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 03 Tahun 2013, menegaskan bahwa pemilihan jenis peralatan atau sarana yang digunakan dalam proses pengangkutan sampah salah satunya harus mempertimbangkan umur dari kendaraan tersebut, yaitu dengan rentang maksimal 5 – 7 tahun. Artinya pada tahun 2024 ini kendaraan yang sudah melewati batas umur adalah kendaraan yang memiliki tahun pembuatan sejak tahun 2018 ke belakang Berikut adalah daftar kendaraan yang sudah melewati batas umur yang telah ditentukan.

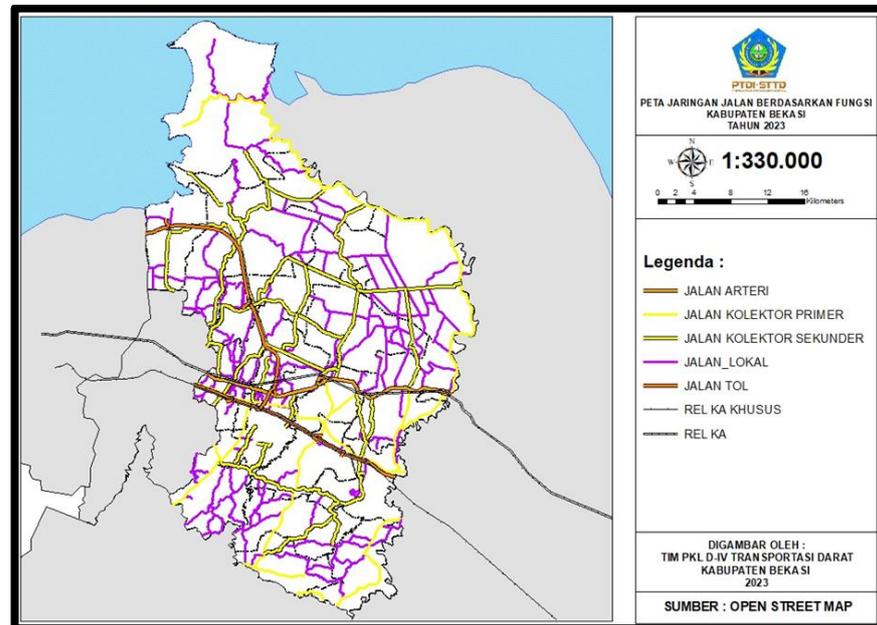
**Tabel 2.8** Kendaraan Operasional yang Sudah Melewati Batas Umur

<b>Nama Sopir</b>	<b>No. Polisi</b>	<b>Merk Kendaraan</b>	<b>Jenis Kendaraan</b>	<b>Tahun Pembuatan</b>	<b>Ket</b>
Honda.W	B 9046 FOQ	Hino	Dump Truck	2015	Baik
Heri. H	B 9032 FOQ	Hino	Dump Truck	2014	Baik
Neman	B 9047 FOQ	Hino	Dump Truck	2015	Baik
Jaka	B 9022 FOQ	Hino	Dump Truck	2013	Baik
Solihin	B 9487 YQ	Toyota Dyna	Dump Truck	2004	Kurang Baik
Asip	B 9375 YQ	Toyota Dyna	Dump Truck	2001	Kurang Baik
Karsiman	B 9392 YQ	Toyota Dyna	Dump Truck	2002	Kurang Baik
Akbar	B 9013 EY	Toyota Dyna	Dump Truck	2005	Baik
Daris	B 9033 FOQ	Hino	Dump Truck	2014	Baik
Cecep. S	B 9078 FOQ	Hino	Dump Truck	2016	Baik
Daris	B 9079 FOQ	Hino	Dump Truck	2016	Baik
Joko. W	B 9028 FOQ	Hino	Arm Roll	2014	Baik
Ali Santoso	B 9058 FOQ	Hino	Arm Roll	2016	Baik
Andi Kusuma	B 9059 FOQ	Hino	Arm Roll	2016	Baik

Terdapat 14 kendaraan dari 36 total kendaraan yang sudah melewati batas umur kendaraan yang masih beroperasi. Kendaraan-kendaraan tersebut memiliki tahun pembuatan paling lama yaitu pada tahun 2001 dan tahun pembuatan terbaru pada tahun 2016. Sedangkan tahun pembuatan maksimal agar memenuhi kriteria yaitu maksimal tahun 2018.

## 2.2 Kondisi Transportasi

Kabupaten Bekasi memiliki jaringan jalan yang terdiri dari, ruas jalan Nasional sebanyak 13 ruas jalan dengan panjang 31,170 Km, ruas jalan Provinsi sebanyak 3 ruas jalan dengan panjang 31,530 Km, dan 237 ruas jalan Kabupaten dengan panjang 848,866 Km (RTRW Kabupaten Bekasi 2011 - 2031, n.d.).



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

**Gambar 2.28** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bekasi

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi, angkutan yang ada di Kabupaten Bekasi terdiri dari Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dengan jumlah trayek sebanyak 5 trayek dan jumlah armada sebanyak 5 kendaraan. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) terdiri dari 11 trayek dan 94 armada. Sedangkan Angkutan Perkotaan (Angkot) terdiri dari 30 trayek dan 1752 armada. Kemudian terdapat juga Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek yang beroperasi di Kabupaten Bekasi meliputi Taksi, Travel, Transportasi Online dan Angkutan Karyawan. Selain itu, Kabupaten Bekasi memiliki angkutan paratransit serta terdapat dua terminal yakni Terminal Penumpang Tipe B Kalijaya Cikarang dan Terminal Penumpang Tipe C di Kecamatan Sukatani yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi.

Keadaan kondisi transportasi khususnya pada kinerja lalu lintas di Kabupaten Bekasi mengalami jam sibuk pagi pada rentang waktu pukul 06.30 WIB sampai dengan 08.30 WIB, yang mayoritas diisi oleh pola pergerakan menuju ke wilayah yang berupa kawasan-kawasan industri dan pusat pemerintahan. Sedangkan, kondisi kinerja lalu lintas di Kabupaten Bekasi mengalami jam sibuk sore pada rentang waktu pukul 16.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB yang dipenuhi oleh pergerakan ke wilayah kawasan pemukiman tempat masyarakat memulai dan mengakhiri kegiatannya.

Beberapa pola pergerakan lalu lintas yang terjadi dan terlibat di ruas jalan yang sama mengakibatkan adanya persinggungan sehingga membuat ruas jalan tersebut melebihi kapasitas jalan. Dengan kata lain, kejadian tersebut mengakibatkan terjadinya pergerakan lalu lintas yang bersamaan di ruang jalan sehingga menciptakan *mixed traffic* antara kendaraan angkutan sampah dengan kendaraan lainnya. *Mixed traffic* antara angkutan sampah dengan kendaraan lainnya sering terjadi pada waktu yang bersamaan di pagi hari ketika mengalami jam sibuk sehingga mengakibatkan bertambahnya kemacetan dan polusi udara dari bau sampah yang menyengat. Hal tersebut sangat mengganggu konsentrasi para pengendara lainnya.

Berdasarkan data inventarisasi kendaraan operasional UPTD Wilayah II Pengelolaan Sampah Kabupaten Bekasi, jumlah kendaraan yang terdapat di UPTD Wilayah II sebanyak 25 Dump truk, 12 Armroll truk, 15 motor gerobak, 2 kendaraan patroli, dan 2 mobil pick up. Tahun pembuatan inventarisasi kendaraan dump truk dan armroll rata-rata tahun 2020, sedangkan untuk kendaraan motor gerobak rata-rata tahun 2016. Kondisi kendaraan operasional mayoritas masih terbilang dalam kondisi baik.

Antrean truk sampah yang masuk dan keluar dari TPA Burangkeng pun menjadi masalah dikarenakan antrean yang cukup anjang menciptakan adanya kemacetan pada saat TPA Burangkeng terjadi longsor di beberapa zona akibat penumpukan timbulan sampah yang sudah melebihi kapasitas tampung. Hal tersebut membuat masyarakat yang tinggal di sekitar TPA Burangkeng terkena imbasnya dan mengeluhkan kejadian tersebut kepada pemerintah setempat.



**Gambar 2.6** Antrean truk angkutan sampah di TPA Burangkeng

Kondisi antrean kendaraan sampah yang panjang di sekitar tempat pembuangan akhir ini juga bukan hanya berdampak pada kemacetan, tetapi juga menghambat perputaran waktu rit. Kendaraan angkutan sampah yang seharusnya dapat mengangkut sampah tiga kali dalam sehari, akhirnya hanya mampu mengangkut sampah ke tempat pembuangan akhir hanya sebanyak dua kali saja dikarenakan antrean bongkar sampah yang panjang dan memakan banyak waktu.